

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan, dalam hal ini kepemilikan *non-floating ownership*, *state ownership*, *independent director* dan *managerial ownership* dapat memengaruhi kinerja akuntansi perusahaan yang ditunjukkan oleh *return on asset* dan *return on equity* dan kinerja pasar perusahaan yang ditunjukkan oleh *Tobin's q* serta bagaimana pengaruhnya jika dimoderasi oleh kepemilikan saham oleh investor asing di Indonesia periode tahun 2014 hingga tahun 2023. Selain itu, penelitian ini juga meneliti apakah terdapat hubungan U terbalik antara kepemilikan saham oleh investor asing terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tata kelola perusahaan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, terutama pada kepemilikan saham oleh pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan kepemilikan saham oleh direksi maupun komisaris perusahaan. Selain itu, kehadiran dewan komisaris independen dimana mereka seharusnya memiliki peran penting dalam pengelolaan perusahaan terutama dalam memfasilitasi pemantauan dan mengurangi kesalahan penanganan sumber daya perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil penelitian kepemilikan saham oleh investor asing juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan investor asing masih belum dapat memperkuat tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Selain itu, hubungan U terbalik hanya berpengaruh pada kinerja perusahaan *return on equity*. Hasil penelitian konsisten pada sampel perusahaan yang dilakukan *lagging year* pada variabel independen.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan saham oleh investor asing, Performa Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of corporate governance, specifically non-floating ownership, state ownership, independent directors, and managerial ownership on the accounting performance of companies as measured by return on assets (ROA) and return on equity (ROE), as well as on market performance as measured by Tobin's q. Additionally, the study investigates how these relationships are moderated by foreign ownership in Indonesian companies during the period 2014 to 2023. Furthermore, the study explores whether there is an inverted U-shaped relationship between foreign ownership and company performance. The findings indicate that, overall, corporate governance in Indonesian companies still has several areas for improvement, particularly regarding government ownership or state-owned enterprise (SOE) and managerial ownership where they are not significant towards firm performance. Moreover, the presence of independent commissioners, who are expected to play a critical role in company management, especially in facilitating oversight and reducing mismanagement of resources, remains suboptimal. The results regarding foreign ownership suggest that, overall, foreign investors have yet to significantly enhance corporate governance to improve firm performance in Indonesia. Additionally, the inverted U-shaped relationship is only affects in firm performance as measured by return on equity (ROE). The findings remain consistent when applying lagged-year samples for independent variables.

Keywords: *Corporate Governance, Foreign Ownership, Company Performance*